

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

#### **A. Nama Produk**

Produk dari hasil pengembangan ini berupa RKM dan RKH berbasis kecerdasan jamak untuk Taman Kanak-kanak, yang siap digunakan oleh guru untuk proses pembelajaran yang diperuntukkan bagi anak di Taman Kanak-kanak kelompok A pada semester 2 dengan tema profesi.

#### **B. Karakteristik Produk**

Karakteristik RKM dan RKH ini adalah sebagai berikut:

1. RKM dan RKH ini berbasis kecerdasan jamak dengan mengembangkan sembilan kecerdasan yang terdapat dalam diri setiap anak, yaitu diantaranya: kecerdasan bahasa, kecerdasan matematis, kecerdasan visual spatial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalistik.
2. Dalam mengembangkan RKM dan RKH ini berdasarkan pada Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) TK 2004.
3. RKM dan RKH ini diperuntukkan untuk membantu Guru TK dalam merancang RKM dan RKH.

4. Rancangan dan pengembangan RKM dan RKH berbasis kecerdasan jamak ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pengembangan model Dick and Carey.
5. Jenis evaluasi yang digunakan pada RKM dan RKH ini meliputi evaluasi *expert*, *one to one evaluation*, *small group* dan *field test*.

### **C. Kelebihan dan Keterbatasan Produk**

Di dalam RKM dan RKH berbasis kecerdasan jamak ini terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan diantaranya:

1. Kelebihan RKM dan RKH Berbasis Kecerdasan Jamak
  - a. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, bakat, minat dan kecerdasannya yang berbeda-beda.
  - b. Dapat menstimulus anak lebih aktif belajar.
  - c. Dapat menjadikan Guru menjadi lebih banyak belajar dan menambah wawasan Guru.
  - d. Materi dalam kecerdasan jamak bersifat fleksibel, maksudnya pembelajaran yang dilakukan tidak harus dimulai berurutan, misalnya dari kecerdasan spiritual atau lainnya.
  - e. Format penilaian sudah sangat detail disesuaikan dengan kecerdasan jamak dan indikator.

2. Keterbatasan RKM dan RKH Berbasis Kecerdasan Jamak
  - a. Guru harus lebih banyak belajar dalam mengenali karakteristik setiap kecerdasan.
  - b. Guru harus lebih banyak belajar dalam mengenali kecerdasan yang dimiliki siswa.
  - c. Sulit diterapkan pada sekolah yang sarana dan prasarannya kurang memadai
  - d. Sulit diterapkan pada sekolah yang pendidiknya belum mau berubah dan berkembang.

#### **D. Keterbatasan Pengembangan**

Kegiatan pengembangan yang dilakukan memiliki keterbatasan sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan tahap evaluasi besar (*Field Test*) hanya melibatkan tiga Guru TK dikarenakan keterbatasan waktu.
- b. Dalam melakukan ujicoba lapangan pada tahap evaluasi kelompok kecil (*small group evaluation*) hanya dilakukan selama satu hari dan pada tahap evaluasi besar (*Field Test*) hanya dilakukan selama 1 minggu dikarenakan keterbatasan waktu.

#### **E. Hasil Uji Coba**

Berikut merupakan rekapitulasi hasil ujicoba ahli materi, ahli pembelajaran, juga *one-to-one*, *small group*, dan *field test* yang telah

diolah dengan menggunakan perhitungan sederhana pada program microsoft excel.

### 1. Perhitungan Skor Instrumen Uji Coba Review Ahli (*Expert Review*)

**Tabel 4.1**  
Hasil Rekapitulasi Review Ahli

Review Ahli	Skor Rata-rata
Ahli materi	3,3
Ahli Pembelajaran	3,6
<b>Nilai Rata-Rata Keseluruhan</b>	3,45

Dengan melihat penghitungan rekapitulasi di atas, maka diperoleh keterangan hasil nilai rata-rata keseluruhan yang dicapai adalah 3,45 yaitu dengan poin nilai baik. Terdapat beberapa komentar yang diperoleh dalam tahap review ini, antara lain :

- a. Musikal tidak termasuk aspek perkembangan fisik, musikal lebih mengarah ke visual spatial. (Ahli Materi)
- b. Pembelajaran yang direncanakan belum terlihat sebagai kegiatan atau proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak TK. (Ahli Pembelajaran)
- c. Kecerdasan jamak sebaiknya dilakukan secara terpadu. (Ahli Pembelajaran)

- d. Belum terlihat adanya penulisan kompetensi dasar yang dicapai.  
(Ahli Pembelajaran)

## **2. Perhitungan Skor Instrumen Uji Coba Pengguna**

### **a. Uji Coba *One-to-one***

Tahap evaluasi *One-to-One* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh masukan dari pengguna terhadap produk yang tengah dikembangkan. Evaluasi *One-to-One* ini dilakukan dengan melibatkan tiga orang responden. Dari hasil evaluasi *one-to-one*, diperoleh skor rata-rata sebesar 4,0 (lampiran 13 hal. 104). Skor tersebut merepresentasikan bahwa RKM dan RKH telah mencapai kualitas yang baik dari sudut pandang pengguna.

### **b. Uji Coba *Small Group***

Tahap evaluasi *Small Group* dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh masukan dari pengguna terhadap produk yang tengah dikembangkan. Evaluasi *Small Group* ini dilakukan dengan melibatkan lima orang responden. Dari hasil evaluasi *Small Group*, diperoleh skor rata-rata sebesar 3,9 (lampiran 14 hal. 105). Skor tersebut merepresentasikan bahwa RKM dan RKH telah mencapai kualitas yang baik dari sudut pandang pengguna. Terdapat beberapa masukan yang diperoleh selama

proses evaluasi ini, yaitu terlalu banyak kegiatan pembelajaran sehingga ada salahsatu kegiatan yang tidak terlaksana.

### **c. Uji Coba Field Test**

Tahap evaluasi *Field Test* dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kekurangan yang diperoleh pada evaluasi *Small Group* telah diperbaiki. Evaluasi *Field Test* ini dilakukan dengan melibatkan tiga orang responden. Dari hasil evaluasi *one-to-one*, diperoleh skor rata-rata sebesar 4,1 (lampiran 15 hal. 107). Skor tersebut merepresentasikan bahwa RKM dan RKH telah mencapai kualitas yang sangat baik dari sudut pandang pengguna

## **F. Prosedur Pemanfaatan**

Pengembangan RKM dan RKH berbasis kecerdasan jamak untuk Taman Kanak-kanak kelompok A, yang pada penelitian ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam merancang sistem pembelajaran mingguan dan harian.

Pemanfaatan RKM dan RKH ini telah dirancang sedemikian rupa agar dapat memudahkan pengguna. Berikut adalah tutorial singkat untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan RKM dan RKH berbasis kecerdasan jamak secara optimal.

1. Pilih subtema yang paling dekat dengan anak.

2. Pilih dari kedelapan kecerdasan yang akan dipakai dalam 1 hari, tidak harus delapan kecerdasan di dalam 1 hari kegiatan (RKH), tapi usahakan dalam sepekan (RKM ) terdapat delapan kecerdasan. Mana kecerdasan yang terlebih dahulu akan diajarkan kepada anak, disesuaikan dengan kebutuhan anak dan situasi lingkungan.
3. Persiapkan alat dan bahan yang akan dipakai dalam kegiatan belajar hari itu, lihat di RKH bagian alat dan bahan.
4. Dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar lihat langkah-langkah pembelajaran dalam RKH.
5. Jangan lupa melakukan penilaian, karena ini sering kali terlupa oleh guru, dalam penilaian anak lihat spesifikasi penilaian di bagian assessmen di RKH.

#### **G. Revisi**

Pada kegiatan uji coba yang telah dilakukan terdapat beberapa masukan dari ahli materi, ahli media, ahli desain instruksional, dan para pengguna yang digunakan oleh pengembang sebagai acuan dalam pengembangan produk selanjutnya.

Berikut ini merupakan revisi-revisi yang diberikan mulai dari ahli materi, ahli pembelajaran, dan pengguna.

**Tabel. 4.2**  
Catatan Revisi Produk

Review	Saran	Tindak Lanjut
Ahli Materi	Musikal tidak termasuk aspek perkembangan fisik, musikal lebih mengarah ke visual spatial	Aspek perkembangan fisik digabung dengan aspek perkembangan seni (sesuai dengan kurikulum KTSP TK 2004)
Ahli Pembelajaran	Pembelajaran yang direncanakan belum terlihat sebagai kegiatan atau proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak TK	Memfokuskan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak bukan hanya mengejar ketercapaian indicator.
	Kecerdasan jamak sebaiknya dilakukan secara terpadu	Mengintegrasikan satu kegiatan pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang lainnya agar lebih terpadu. Dan dalam RKM juga sudah dibuat penomoran urutan kegiatan, agar lebih terlihat keterpaduannya.
	Belum terlihat adanya penulisan kompetensi dasar yang dicapai	Sudah ada penulisan kompetensi dasar yang dicapai
	Fokus pada Kegiatan kelas, Jangan membahas ke arah sentra	RKM dan RKH sudah fokus pada kegiatan kelas, dan tidak menulis satupun kegiatan sentra dalam RKM dan RKH ini.
Pengguna	Kegiatan RKM dan RKH terlalu banyak dan tidak fokus dalam mengembangkan kecerdasan jamak.  Tidak perlu semua kecerdasan jamak dikembangkan dalam 1 hari.	RKM dan RKH sudah difokuskan, yaitu dalam 1 hari hanya 2-3 kecerdasan jamak saja yang ditekankan.

